

PENDAMPINGAN DAN PEMBUATAN VIDEO PROFILE WISATA DESA CISANTANA SEBAGAI SALAH SATU PROMOSI WISATA DI KABUPATEN KUNINGAN

¹ Sigit Setya Kusuma, ² Febby Fajar Nugraha

¹ Program Studi Desain Komunikasi Visual, FKOM Universitas Kuningan,

² Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP Universitas Kuningan,

sigit.setya@uniku.ac.id¹, febbyfajar@uniku.ac.id²

ABSTRAK

Desa Cisantana terletak di kecamatan Cigugur, Kabupaten Kuningan, Provinsi Jawa Barat. Cisantana memiliki sumber daya alam yang melimpah karena letak geografisnya yang berada di lereng gunung Ciremai, Selain potensi pertanian, Cisantana juga terkenal dengan peternakan sapi. Desa Cisantana merupakan desa yang memiliki potensi wisata yang sangat potensial. Cisantana desa yang dikarunia banyak pesona, pesona yang harus banyak di eksplorasi dan di visualkan melalui media rekam sehingga Desa Cisantana mempunyai sebuah audio visual atau bisa di sebut video profile untuk daya tarik pariwisata terhadap masyarakat atau wisatawan.

ABSTRACT

Cisantana Village is located in Cigugur subdistrict, Kuningan Regency, West Java Province. Cisantana has abundant natural resources because of its geographical location on the slopes of Mount Ciremai. In addition to agricultural potential, Cisantana is also famous for cattle farming. Cisantana Village is a village that has a very potential tourism potential. Village Cisantana is blessed with a lot of charm, a charm that must be explored and visualized through record media so that Cisantana Village has an audio visual or can be called a video profile for tourism attraction to the community or tourists.

Articel Received: 17/05/2020; **Accepted:** 14/07/2020

How to cite: Kusuma, S. S. & Nugraha, F. F. (2020). Pendampingan dan pembuatan video profile wisata Desa Cisantana sebagai salah satu promosi wisata di kabupaten Kuningan. *Abdimas Siliwangi*, Vol 03 (02), 319-328. doi: <http://dx.doi.org/10.22460/as.v3i2p%25p.4548>

A. PENDAHULUAN

Desa Cisantana terletak di bawah kaki gunung Ciremai yang berada di Kecamatan Cigugur, Kabupaten Kuningan, Provinsi Jawa Barat. Cisantana merupakan salah satu desa penghasil sayuran, ternak dan juga desa wisata di wilayah kecamatan Cigugur, kabupaten Kuningan. Desa Cisantana memiliki potensi wisata yang sangat bagus untuk di eksplorasi, potensi-potensi wisata yang baru muncul dapat di eksplorasi melalui pembuatan video profile. Wisata yang ada di Desa Cisantana 70% di kelola oleh BUMDES Desa Cisantana. Cisantana merupakan desa yang potensi sumber daya alamnya yang melimpah, kekayaan alam Desa Cisantana cukup banyak seperti sumber mata air, pertanian, peternakan dan pesona Desa Cisantana.

1. Sumber Mata Air

Air yang digunakan masyarakat Cisantana berasal dari mata air gunung yang bermuara di beberapa mata air. Ada yang mengambil dari mata air Cibunian, yang bertempat di kawasan Bumi Perkemahan (Buper) dan ada juga mata air dari Depok, serta dari mata air Makulisi. Khusus untuk warga Ciputri sumber airnya dari mata air Ciputri. Sumber mata air tersebut dimanfaatkan oleh warga, baik untuk kebutuhan sehari-hari maupun untuk pengairan ladang. Perkumpulan Petani Pemakai Air (P3A) Mitra Cai merupakan pengelola air yang penggunaannya masih manual, menggunakan pipa besar dari sumber mata air yang dialirkan ke tuk (tempat penampungan air). Selanjutnya, dari tuk itu, warga menggunakan selang-selang untuk dialirkan ke rumah mereka.

2. Pertanian

Cisantana memiliki sumber daya alam yang melimpah karena letak geografisnya yang berada di lereng gunung Ciremai sehingga memungkinkan kondisi tanahnya kaya akan unsur hara. Hasil pertanian yang melimpah dari Cisantana terdiri dari bawang daun, padi, tomat, wortel, kol, kentang, kucai dan sawi.

3. Peternakan

Selain potensi pertanian, Cisantana juga terkenal dengan peternakan sapi. Maka tidak mengherankan jika sebagian besar warganya berprofesi sebagai peternak sapi.

4. Pesona Desa Cisantana

Desa Cisantana memiliki banyak pesona, tetapi wisata yang sudah tidak asing lagi dan banyak dikunjungi yaitu Buper Palutungan dan Goa Maria. Sejak tahun 2016-2019 Desa Cisantana banyak perubahan dengan banyaknya pesona wisata yang muncul seperti Sukageri View, Curug Landung, Taman Cisantana dan masing banyak lagi.

Cisantana desa yang dikarunia banyak pesona, pesona yang harus banyak di eksplorasi dan di visualkan melalui media rekam sehingga Desa Cisantana mempunyai sebuah audio visual atau bisa di sebut video *profile* untuk daya tarik terhadap masyarakat yang belum pernah berkunjung. Tidak banyak wisata yang sangat bagus di pedesaan kabupaten yang memiliki sebuah rekaman pesonanya. Kuningan menjadi potensi banyak desa-desa wisata alam seperti Desa Cisantana yang perlu dipromosikan dan direkam dengan menarik.

Ketertarikan dalam Pengabdian Masyarakat untuk membuat video *profile* wisata Desa Cisantana yaitu adanya kecintaan terhadap Kabupaten Kuningan dan masih banyak desa-desa di Kabupaten Kuningan yang harus ditonjolkan dengan keunggulan masing-masing desanya dan mempunyai profile agar lebih cepat terakses di masyarakat atau wisatawan sehingga lebih mudah mempromosikan melalui audio visual dengan publikasi melalui media *online*.

Berdasarkan kondisi diatas maka dibuatlah sebuah Program Pengabdian Kepada Masyarakat dengan judul "PENDAMPINGAN DAN PEMBUATAN VIDEO PROFIL WISATA DESA CISANTANA SEBAGAI SALAH SATU PROMOSI WISATA DI KABUPATEN KUNINGAN".

Mengacu pada latar belakang permasalahan yang diajukan untuk dipecahkan maka tujuan kegiatan ini adalah: Membuat sebuah video *profile* pesona alam di Desa Cisantana dengan konsep paket wisata untuk menarik wisatawan kota kuningan maupun luar kota sebagai promosi Wisata Desa Cisantana yang nantinya akan dikelola melalui BUMDES atau Aparat Desa.

Kegiatan PKM yang akan dilaksanakan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang cukup baik terhadap pengelolaan wisata di Desa Cisantana dengan dibuatkannya video *profile*. Wisata yang direkam dalam video *profile* ini dikelola langsung melalui BUMDES sehingga dengan adanya video profile, BUMDES bisa mempromosikannya dalam setiap acara di Kabupaten Kuningan dan bisa juga melalui media *online*. Peningkatan kompetensi dasar komputer serta pemanfaatan aplikasi komputer bagi para peserta pelatihan, diantaranya sebagai berikut.

Dampak sosial yang terlihat dari kegiatan PKM ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Terbukanya wawasan dan pola pikir perangkat desa terhadap perkembangan teknologi informasi khususnya dalam mempromosikan wisatan melalui video *profile*.
2. Pelayanan terhadap wisatawan dapat lebih optimal sehingga akan berdampak pada pelayanan yang prima kepada masyarakat.

Target yang ingin dicapai dalam program pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di Desa Cisantana adalah adanya kesadaran dan pemahaman bersama pada aparat desa dan masyarakat tentang pentingnya menjaga SDM dan menjaga kekayaan alam agar Desa Cisantana menjadi Desa wisata yang unggul dan mampu menarik wisatawan-wisatawan dengan adanya pembuatan sebuah video *profile*.

B. LANDASAN TEORI**1. Pengertian Pengabdian kepada Masyarakat**

Menurut Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat Universitas Indonesia (2011:4), pengabdian kepada masyarakat atau kegaitan pengabdian kepada masyarakat adalah kegiatan yang mencakup upaya-upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia antara lain dalam hal perluasan wawasan, pengetahuan maupun peningkatan keterampilan yang dilakukan oleh civitas akademika sebagai perwujudan dharma bakti serta wujud kepedulian untuk berperan aktif meningkatkan kesejahteraan dan memberdayakan masyarakat luas terlebih bagi masyarakat ekonomi rendah.

2. Pendampingan

Pendampingan adalah pekerjaan yang dilakukan oleh fasilitator atau pendamping masyarakat dalam berbagai kegiatan program. Fasilitator juga seringkali disebut fasilitator masyarakat (*community facilitator/CF*) karena tugasnya lebih sebagai pendorong, penggerak, katalisator, motivator masyarakat, sementara pelaku dan pengelola kegiatan adalah masyarakat sendiri.

3. Video Profil / *Company profile*

Menurut Kriyantono (2008) Pendampingan Video Profil / *Company profile* adalah produk tulisan praktisi yang berisi gambaran umum perusahaan ataupun wisata. Gambaran ini tidak sepenuhnya lengkap, detail dan mendalam. Perusahaan bisa memilih poin-poin apa saja yang ingin disampaikan secara terbuka kepada publiknya. Menurut Agustrijanto (2001) *Company profile* atau profil perusahaan yaitu gambaran umum mengenai diri suatu perusahaan yang hendak melakukan serangkaian promosi terpadu melalui sebuah buku, berita, media *social* dalam audio visual atau media lain.

4. Fungsi *Company profile*

Menurut Kriyantono (2008) fungsi *Company profile* yaitu sebagai berikut:

- a. Representasi profil sebuah desa wisata, *Company profile* merupakan gambaran tentang perusahaan, bisa juga dianggap mewakili perusahaan sehingga publik tidak usah bersusah payah mencari informasi tentang perusahaan atau desa wisata yang penulis buat. Dapat juga digunakan sebagai alat membangun citra agar berbagai kelompok penekan dalam masyarakat mempunyai pemahaman yang benar tentang perusahaan.

- b. Bisa digunakan untuk melengkapi komunikasi lisan demi terciptanya *mutual understanding*.
- c. Menghemat waktu transaksi, Pihak-pihak lain yang berkaitan dengan bisnis desa wisata dan tidak perlu menanyakan secara detail tentang perusahaan atau wisata yang dipromosikan atau produk,

C. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan PKM ini akan dilaksanakan dalam bentuk penerapan kepada perangkat desa yang ada di Desa Cisantana Kecamatan Cigugur, Kabupaten Kuningan. Adapun tahapan-tahapan proses yang akan dilaksanakan adalah sebagai berikut.

1. Tahap Persiapan

- a. Melakukan *survey* lokasi kegiatan.
- b. Pemantapan serta penentuan lokasi dan sasaran.
- c. Menyusun agenda kegiatan.
- d. Menyusun konsep video *profile*.

2. Metode Pelaksanaan dalam Proses Pembuatan Video *Profile*

Tahap pelaksanaan kegiatan dilakukan secara terstruktur mengacu pada jadwal acara yang telah dibuat sebelumnya.

a. Pra Produksi/*Pre-Production*

Tahap awal atau persiapan video *profile* adalah dengan menacari referensi video *profile* yang sudah ada, memproses materi *outline* yang berisi *shooting objective*, durasi, *target audience*, tempat/*setting*, *budget* dan lain lain. Setelah semua bahan-bahan materi *outline* terkumpul dan terseleksi, *scripwriter* akan mengolah bahan tersebut menjadi naskah video *profile*. Di dalam naskah video *profile* umumnya terdapat narasi naskah berupa penjelasan audio, video dan keterangan *scene* yang membentuk alur cerita video *profile*.

b. Produksi/*Production*



Gambar 1.



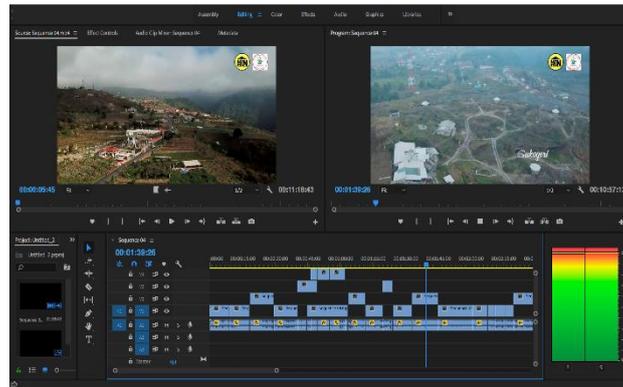
Gambar 2.

Merupakan tahap pelaksanaan di mana *shooting video profile* dilakukan. semua hasil *shooting* merujuk pada naskah *storyboard* yang sudah dibuat ditahap pra produksi atau persiapan. Pada tahap produksi ini, team akan mengambil gambar video sesuai dengan naskah video *profile*. Pengambilan gambar pada *shooting video profile* tidak harus sesuai urutan *scene* biasanya diacak berdasarkan pada hal-hal termudah untuk di *shooting*.

Faktor-faktor yang menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan gambar video *profile* kurang lebih adalah lokasi dan avabilitas orang-orang bersangkutan. Lokasi yang jauh akan memerlukan waktu lebih untuk ketempat tujuan dan diperlukan *survey* sebagai upaya menyesuaikan lokasi setempat dengan naskah video *profile*.

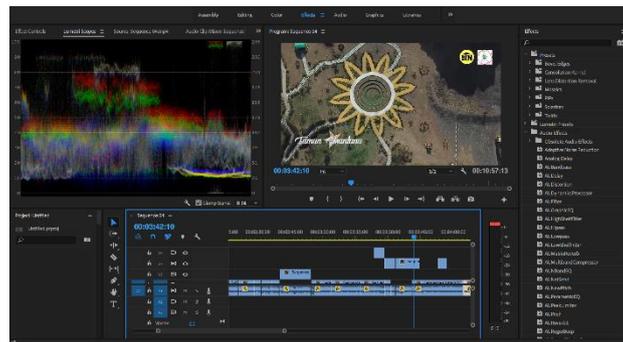
Pada tahap produksi ini, penting untuk mengambil *stock* gambar lebih banyak sebagai upaya preventif dalam kekurangan *stock shoot* gambar. Karena pengurangan akan memakan biaya produksi, waktu dan tenaga.

c. Pasca Produksi



Gambar 3.

Merupakan tahap akhir atau penyempurnaan dalam memproses hasil *shooting* untuk diedit/diolah. Pengolahan atau *editing* yang dilakukan meliputi aspek suara, gambar dan alur cerita sesuai naskah video *profile* wisata. Secara terperinci tahap pasca produksi adalah sebagai berikut. *Editing offline* – *voice over* – *music development (scoring)* – *audio mixing* – *online editing*.



Gambar 4.

Proses pertama dalam pasca produksi video *profile* adalah *editing offline*. Dalam proses ini hasil gambar *captured*/dipindahkan dari media kamera lalu diproses melalui komputer. Pada tahap selanjutnya proses seleksi *editing offline* dilakukan dengan

mencari *scene* dari take gambar yang bagus untuk di urut sesuai naskah video *profile*.

Proses kedua adalah *voice over*, memasukan instrumen audio ke dalam video *profile* untuk mengisi keterangan gambar dan sebagai narator untuk penjelasan-penjelasan pesan yang ingin disampaikan. Dalam *voice over* terbagi atas dua pengisi MVo atau *male voice over* diisi dengan audio laki-laki dan FVo atau *female voice over* yang diisi dengan audio perempuan.

Proses ketiga dalam pasca produksi adalah *music development/scoring*. *Scoring* adalah instrumen audio pelengkap sebagai musik latar yang menghiasi tampilan *video company profile*. *Scoring* dapat diisi dengan full musik (lagu) atau instrumen musik (tanpa suara). Untuk memilih *scoring* musik pada *video profile* diharuskan untuk memperhatikan hak cipta musik yang dipilih. Karena dalam pembuatan *scoring* menggunakan *full* musik harus membayar *royalty* kepada pencipta dan penyanyi musik tersebut. Sedangkan untuk *scoring* instrumen lebih kepada kreasi editor.

Proses keempat adalah *audio mixing*, merupakan proses penggabungan audio langsung dari *video captured*, *audio voice over* dan *audio scoring*. Pada tahap ini editor akan memastikan keterangan audio tepat pada *scene-scene* yang telah dibuat pada naskah *video profile*.

Proses kelima adalah *editing online*, merupakan tahap *editing* terakhir yang melengkapi penyempurnaan dari proses pasca produksi mulai dari proses *editing offline*, *voice over*, *audio scoring* dan *audio mixing*. Pada tahap ini editor meracik semua komponen yang telah diproses untuk dijadikan *video profile* yang utuh. Di proses terakhir ini pula elemen grafis ditambahkan untuk memoles *video profile* agar hasil maksimal pesan tersampaikan. Dalam proses produksi sebuah *video profile*, persiapan matang merupakan faktor penting dalam produksi. Demikian tahapan-tahapan pada proses produksi, semoga dengan pengetahuan dan proses yang terperinci mengenai pembuatan *video profile* dapat membantu dan memperjelas langkah-langkah yang akan dilakukan.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari pelaksanaan program Pengabdian Masyarakat Universitas Universitas Kuningan tahun 2019 yang dilaksanakan di Desa Desa Cisantana, Kecamatan Cigugur, Kabupaten Kuningan memperoleh hasil sebagaimana yang akan diuraikan sebagai berikut:

Hasil

Pembuatan *video profile* Desa Cisantana merupakan awal dari proses observasi untuk kedepannya, pembuata *video profile* Desa yang ada di Kabupaten Kuningan merupakan strategi untuk menonjolkan keunggulan-unggulan yang ada di Desa-desanya masing-masing yang berada di Kabupaten Kuningan. Hasil pembuatan *video profile* Desa Cisantana Sudah dibuat dengan durasi 5 menit dan video yang sudah

jadi akan dipublikasikan melalui Desa atau BUMDES yang ada di Desa Cisantana.

Pembahasan

Cisantana merupakan desa yang potensi Sumber Daya Alamnya yang melimpah, kekayaan alam desa Cisantan cukup banyak seperti Sumber Mata Air, Pertanian, Peternakan dan Pesona Desa Cisantan. Cisantana desa yang dikarunia banyak pesona, pesona yang harus banyak di eksplorasi dan di visualkan melalui media rekam atau multimedia sehingga Desa Cisantana mempunyai sebuah audio visual atau bisa di sebut video *profile* untuk daya tarik terhadap masyarakat setempat atau wisatawan. Teknologi multimedia adalah hasil dari perpaduan kemajuan teknologi kamera/elektronik, teknik komputer dan perangkat lunak. Kemampuan penyimpanan dan pengolahan gambar digital dalam belasan juta warna dengan resolusi tinggi serta reproduksi suara maupun video dalam bentuk digital. Multimedia merupakan konsep dan teknologi dari unsur-unsur gambar, suara, animasi serta video disatukan didalam komputer untuk disimpan, diproses dan disajikan guna membentuk interaktif yang sangat inovatif antara komputer dengan *user*. Teknologi Multimedia merupakan perpaduan dari teknologi komputer baik perangkat keras maupun perangkat lunak dengan teknologi elektronik, perkembangan serta pemanfaatan teknologi multimedia banyak digunakan hampir diseluruh aspek kegiatan.

E. KESIMPULAN

Cisantana merupakan salah satu desa wisata di wilayah kecamatan Cigugur, kabupaten Kuningan. Desa Cisantana memiliki potensi wisata yang sangat bagus dan menarik untuk di eksplorasi, potensi-potensi wisata yang baru muncul dapat di eksplorasi melalui pembuatan video profile agar dikenal oleh banyak wisatawan.

Ketertarikan dalam Pengabdian Masyarakat dengan membuat video *profile* wisata Desa Cisantana yaitu adanya kecintaan terhadap Kabupaten Kuningan dan masih banyak desa-desa di Kabupaten Kuningan yang harus ditonjolkan dengan keunggulan masing-masing desanya dan mempunyai profil agar lebih cepat terakses di masyarkat atau wisatawan sehingga lebih mudah mempromosikan melalui audio visual dengan publikasi melalui media *online*.

F. DAFTAR PUSTAKA

Agustrijanto. (2001). *Copywriting*. Bandung: Penerbit PT Remaja Rosdakarya.

Beshers C.G., Feiner S., (2003), Visualization n-Dimensional Virtual Worlds with n-Vision, *Computer Graphics*, Vol. 24, No. 2, pp. 37-38

Kriyantono, Rachmat. (2008). *Teknik praktis riset komunikasi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Lihat tulisan yang berjudul “Kerangka Kerja Pengembangan Masyarakat”, “Pelaku dan Praktek Pengembangan Masyarakat”, dan “Paradigma dan Ideologi LSM di Indonesia”.

Murad (kepala Desa Cisantana), Wawancara, ruang tamu desa pukul 10.13 wib. 07 Agustus 2019.